

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Transportasi adalah suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan keseluruhan wilayah sehingga terakomodasi mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkannya akses kesemua wilayah (Tamin, 1997). Dalam hal ini transportasi telah berkembang menjadi salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Lingkup dari transportasi itu sendiri dimulai dari lingkup yang paling kecil misalnya desa, kemudian lingkup menengah misalnya perkotaan, dan lingkup yang lebih besar lagi misalnya negara. Lingkup dari transportasi tidak dapat dibatasi karena permintaan transportasi muncul seiring perkembangan aktivitas manusia yang sangat beragam. Sebagai seorang perencana bukan hal yang mudah untuk menyediakan transportasi yang sesuai dengan permintaan masyarakat. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dan memerlukan beberapa prosedur dan tahapan yang dilalui. Perlu disadari adalah kenyataan bahwa sistem transportasi merupakan salah satu aspek yang tidak terpisahkan dari aspek lainnya yang membentuk kota sebagai suatu sistem. Hal inilah yang menyebabkan masalah transportasi yang timbul merupakan refleksi dari keterkaitan kompleks antara aspek tersebut. Aspek-aspek yang dimaksud disini meliputi sosial, budaya, ekonomi, kependudukan, pola aktivitas, sarana dan prasarana transportasi, lingkungan, kepemilikan kendaraan, dan angkutan umum (Fidel Miro, 2012). Perubahan kondisi pada salah satu aspek yang telah disebutkan secara otomatis akan mempengaruhi aspek lainnya. Misalnya kecenderungan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menyebabkan berkurangnya lahan yang dapat dimanfaatkan untuk permukiman. Fenomena ini yang kemudian menyebabkan adanya perburuan lahan pada kawasan pinggiran yang menjadi kantong-kantong permukiman baru.

Pesatnya pertumbuhan penduduk sering dikaitkan dengan penyebab timbulnya permasalahan suatu wilayah seperti transportasi. Permasalahan transportasi disebabkan karena empat elemen yaitu peningkatan jumlah penduduk, peningkatan jumlah sepeda motor dan kepadatan lalu lintas, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan Masalah kapasitas jalan

menurut Bando et al (2015) Dalam (L Simanjuntak. 2016). Pertumbuhan penduduk menyebabkan pertumbuhan kendaraan yang menjadikan permasalahan utama di bidang transportasi khususnya di kota-kota negara berkembang (Aminah, 2009). Permasalahan transportasi berupa kemacetan di kota-kota negara berkembang lainnya disebabkan oleh tingginya tingkat urbanisasi dan sistem angkutan umum yang tidak efisien serta adanya pemusatan kegiatan, sehingga memunculkan kebutuhan penduduk untuk memenuhi kebutuhannya dengan menjangkau pusat kegiatan yang dikehendaki (Tamin, 2000). Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kualitas hidup masyarakat sehingga mencari moda transportasi yang nyaman dan tidak bergantung kepada orang lain. Selain itu, semakin murah dan mudahnya harga beli kendaraan pribadi serta karena perubahan *lifestyle* masyarakat (Basuki, 2008).

Pemilihan moda transportasi menjadi alasan tersendiri oleh masing-masing orang dan akan menggambarkan peminat dari salah satu moda transportasi yang tersedia (Tamin, 2000). Pemilihan moda transportasi menurut Gunardo (2014) salah satunya disebabkan oleh faktor sosial dan ekonomi. Latar belakang ekonomi dari masing-masing orang pun memiliki perbedaan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya. Kondisi tersebut memerlukan adanya kajian terkait alasan mahasiswa memilih moda transportasi yang digunakan serta bentuk pola perjalanan yang dilakukan setiap harinya. Kajian mengenai pola perjalanan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatar belakangi pemilihan moda transportasi. Seperti halnya negara berkembang lainnya, salah satu pemilihan moda transportasi di Indonesia adalah mengasumsikan proses pemilihan moda dengan *decision tree* (Tamin, 2000). Hal ini sejalan dengan semakin bervariasinya jenis moda transportasi yang dapat dipilih oleh masyarakat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari, yang berdampak langsung pada peningkatan jumlah pergerakan. Peningkatan pergerakan ternyata tidak mampu direspon dengan baik oleh pengelola atau perencana sistem transportasi. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan wilayah, seperti kemacetan (Primasari, 2013). Sama halnya dengan kota Kupang yang tidak terlepas dari fenomena kemacetan, Karena masyarakat sangat bergantung pada transportasi dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan.

Kota Kupang adalah sebuah kota madya sekaligus merupakan ibukota provinsi Nusa Tenggara Timur. Sebagai kota terbesar di provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang

dipenuhi oleh berbagai suku bangsa seperti suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa. Dari tahun ke tahun perkembangan dan pertumbuhan penduduk di kota Kupang semakin cepat, hal ini dapat dilihat dengan adanya perkembangan kegiatan disektor perdagangan, Industri, dan pendidikan. Kelancaran berbagai kegiatan tersebut tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang baik. Pelayanan transportasi yang baik diharapkan dapat memperlancar pergerakan manusia, barang dan jasa, Serta informasi sehingga dapat mendorong terciptanya suasana yang kondusif dalam rangka pembangunan suatu daerah. Sarana transportasi yang mendominasi pola pergerakan lalu lintas di kota Kupang adalah sepeda motor, kendaraan pribadi, layanan taksi dan bus, serta minibus angkutan kota yang biasa disebut bemo. Angkutan pribadi digunakan oleh sekelompok orang yang memiliki kendaraan pribadi, sedangkan sekelompok orang yang tidak mempunyai pilihan lain harus menggunakan jasa angkutan umum sebagai alat transportasi. Dalam hal ini juga mahasiswa-mahasiswa yang berada di kota Kupang juga sangat bergantung pada pemilihan moda transportasi untuk menuju kampus mereka agar cepat, aman dan selamat.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki jumlah mahasiswa jenjang S1 dan S2 lebih dari 6900 mahasiswa yang tersebar di 8 fakultas dan 21 program studi. Pergerakan mahasiswa UNWIRA membutuhkan sarana berupa moda angkutan dan pemilihan terhadap moda tersebut bervariasi berdasarkan tingkat kepuasan yang ditawarkan tiap moda angkutan. Tingkat kepuasan yang ditawarkan tiap moda angkutan dapat berubah-ubah. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan karakteristik dari pemilihan moda itu sendiri. Perubahan karakteristik seperti berubahnya biaya perjalanan dari suatu moda akibat kenaikan harga bahan bakar minyak, waktu tempuh dan lokasi kampus UNWIRA di wilayah Penfui yang rute angkutan umumnya belum memadai akan berpengaruh terhadap pemilihan moda.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka diambil judul, “**Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Menuju Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana karakteristik pemilihan moda transportasi menuju kampus UNWIRA Kupang?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju kampus UNWIRA Kupang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik pemilihan moda transportasi menuju kampus UNWIRA Kupang.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi menuju kampus UNWIRA Kupang.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penataan lokasi hunian dan lokasi pendidikan sehingga sistem transportasi untuk maksud tertentu (pendidikan), tidak mesti dibebankan dengan kendaraan pribadi tetapi dengan mengembangkan angkutan umum atau berjalan kaki.
2. Dapat dijadikan masukan untuk penataan kebutuhan fasilitas parkir kendaraan dan fasilitas pejalan kaki bagi para mahasiswa di lingkungan kampus.

1.5 Batasan Masalah

Pada Penelitian Ini Penulis Membatasi Masalah Pada:

1. Subyek penelitian adalah mahasiswa/i kampus UNWIRA Kupang di Penfui.
2. Lokasi penelitian dipusatkan pada area Kampus UNWIRA Kupang di Penfui.
3. Melakukan survei dan wawancara secara langsung hanya kepada mahasiswa/i kampus UNWIRA Kupang di Penfui.
4. Penggunaan moda adalah dominan yang digunakan.

1.6 Keterkaitan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan penelitian terdahulu.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	(Primasari & Jenny Ernawati, 2013).	Pemilihan Moda Transportasi ke Kampus Oleh Mahasiswa Universitas Brawijaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang di teliti. 2. Penelitian ini melakukan metode Analisa Model Pemilihan Moda Transportasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua penelitian ini di lakukan untuk mengetahui Karakteristik Pemilihan Moda. 2. penelitian ini memilih sasaran penelitian kepada mahasiswa. 3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan moda menuju kampus. 4. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel-variabel yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan moda transportasi menuju kampus. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. sensitivitas mahasiswa dalam pemilihan moda menuju kampus. 2. Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Digunakan oleh Mahasiswa untuk Mencapai Kampus. 3. Analisa korelasi yang di lakukan untuk setiap variabel tingkat keeratan hubungan antara variabel pemilihan moda transportasi menuju kampus.
2.	(Ludfi Djakfar, Amelia Kusuma Indriastuti, Akhmad Sya'ban Nasution, 2010)	Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian ini memilih sasaran penelitian kepada mahasiswa. 2. Penelitian ini menggunakan analisis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik pemilihan moda transportasi yang digunakan oleh mahasiswa

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
		Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus (sepeda motor atau angkutan umum) di Kota Malang.		korelasi untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel-variabel yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan moda transportasi menuju kampus.	untuk Mencapai Kampus. 2. Analisa korelasi yang di lakukan untuk setiap variabel tingkat keeratan hubungan antara variable pemilihan moda.
3.	(Naufal Azmi Habibi, Aleksander Purba, Dwi Herianto, 2019).	Studi Karakteristik dan Model Pemilihan Moda Angkutan Mahasiswa Menuju Kampus di Universitas Lampung.	1. Lokasi penelitian yang berbeda.	1. penelitian ini memilih sasaran penelitian kepada mahasiswa. 2. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan korelasi antara variabel-variabel yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan moda transportasi menuju kampus. 3. Kedua penelitian ini di lakukan untuk mengetahui Pemilihan Moda utama. 4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor	1. Karakteristik Pemilihan Moda Transportasi Digunakan oleh Mahasiswa untuk Mencapai Kampus. 2. Analisa korelasi yang di lakukan untuk setiap variabel tingkat keeratan hubungan antara Variabe pemilihan moda.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
				<p>– faktor yang mempengaruhi pemilihan moda menuju utama menuju kampus.</p>	